

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah pada konsep sistem reproduksi manusia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa SMA Pasundan 8 Bandung pada kelas XI IPA 3 adalah “cukup” berdasarkan data yang diperoleh dari tes essay kemampuan berpikir kritis dan diskusi sebesar 70,67% dan 64,77%. Adapun rata-rata persentase siswa dalam kemampuan memberikan penjelasan sederhana termasuk kategori “cukup” pada tes kemampuan berpikir kritis dan diskusi (67,90% dan 67,22%), begitu pula pada kemampuan membangun keterampilan dasar termasuk kategori “cukup” pada tes kemampuan berpikir kritis dan diskusi (62,22% dan 70%). Kemampuan siswa dalam menyimpulkan termasuk kategori “cukup” (72,34% dan 61,67%) pada tes kemampuan berpikir kritis dan diskusi. Kemampuan membuat penjelasan lebih lanjut memperoleh kategori “cukup” (72,96% dan 60%) pada tes kemampuan berpikir kritis dan diskusi, kemampuan dalam strategi dan taktik memperoleh kategori “baik” (77,78%) pada tes kemampuan berpikir kritis dan kategori “cukup” (65%) pada diskusi.

Respon siswa melalui pembelajaran berbasis masalah menunjukkan bahwa pada umumnya siswa merasa termotivasi dan dapat berpikir secara kritis. Adapun respon guru yang dianalisis dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah pada konsep sistem reproduksi. Peneliti sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal berikut ini.

- a. Konsep yang digunakan dalam tes kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran berbasis masalah harus sesuai atau relevan.
- b. Waktu pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah harus sangat diperhatikan, karena diskusi kelompok dan diskusi kelas membutuhkan waktu yang tidak terduga, biasanya lebih dari yang diperkirakan karena siswa banyak yang memberikan tanggapan berdasarkan informasi yang mereka peroleh.